

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi Kesehatan merupakan pengembangan dari istilah pengertian yang sudah dikenal selama ini, seperti: Pendidikan Kesehatan, Penyuluhan Kesehatan, KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Promosi kesehatan/pendidikan kesehatan merupakan cabang dari ilmu kesehatan yang bergerak hanya dalam proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat. (Putra Apriadi Siregar et al. 2020)

Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar mampu hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan tersebut (Notoatmodjo, 2012) (Ira Nurmala 2020).

Promosi kesehatan menggunakan media edukasi sangat beragam salah satunya melalui media visual, contohnya seperti modul, booklet dan leaflet. Media audio contohnya radio dan CD (Compact Disc), sedangkan media audiovisual contohnya televisi dan poster (whatapps).

Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, berukuran kecil tidak lebih dari 24 lembar (Eri & Almira, 2019).

Booklet memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat karena didesain dalam bentuk buku serta memuat informasi lebih banyak. Media booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena

mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat. Manfaat booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ibu dengan pengetahuan yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup pada bayinya. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilaku ibu untuk meningkatkan gizi dimasa kehamilan (Listyarini *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2022) dengan judul “Pendidikan Gizi Berbasis Media Sosial pada Calon Pengantin dalam pencegahan Stunting di Kotamobagu menunjukkan bahwa promosi melalui media tersebut kurang tepat, karena hambatan sinyal dan tidak semua orang memiliki dan memahami media sosial. Media edukasi sangat beragam salah satunya melalui media visual, contohnya seperti modul, booklet dan leaflet.

Hasil penelitian (Puspitasari *et al.*, 2023) Pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Hal ini juga didukung oleh (Listyarini & Fatmawati, 2020) yang menunjukkan bahwa pemberian pendidikan pada ibu dengan metode booklet dapat memperbaiki tingkat pengetahuan ibu. Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, berukuran kecil tidak lebih dari 24 lembar (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fatmawati & Listyarini (2020) dengan judul “Edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet tentang perilaku pencegahan balita stunting di wilayah Pukesmas Undaan

Kabupaten Kudus” menunjukkan hasil ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media booklet terhadap perilaku pencegahan stunting. Menurut peneliti booklet memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat karena di design dalam bentuk buku serta memuat informasi lebih banyak dan juga mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Kekurangan booklet cakupan jangkauan yang kurang luas serta membutuhkan banyak tenaga untuk proses distribusi dan biaya cetak yang agak mahal. Akan tetapi dari kekurangan tersebut terdapat manfaat dan keefektifan yang lebih banyak apabila booklet digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

Penelitian juga dilakukan oleh Devi Apriliyani Dkk, (2022) dengan judul “Pengaruh Edukasi dengan Media E-Booklet tentang ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Pencegahan Stunting” dari penelitian ini di dapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang disampaikan dengan media e-booklet memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.

Selain booklet ada media promosi seperti leaflet. Leaflet merupakan bentuk media penyampaian informasi dan himbauan yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran kertas. Leaflet dapat berisi keterangan atau informasi tentang masalah-masalah yang akan disampaikan (Fitriah,2018).

Akan tetapi leaflet memiliki kekurangan yaitu karena hanya selebaran sehingga tidak dapat memuat informasi yang lengkap dan rinci dan kadang –

kadang setelah dibaca dibuang para pembaca. Berbeda dengan media modul, booklet dikarenakan media tersebut berbentuk buku, lebih memadai dan memiliki daya tampung yang besar sehingga memuat lebih banyak informasi, yang nantinya digunakan sebagai media edukasi untuk diberikan kepada responden (Eri, 2019).

Alasan mengapa peneliti memilih booklet sebagai media edukasi karena, booklet lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan. Dengan media booklet sasaran dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan dari gambar yang ada dalam media booklet tersebut.

Upaya untuk mewujudkan promosi kesehatan dengan strategi yang baik. Strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam promosi kesehatan sebagai penunjang dari program-program kesehatan yang lainnya, seperti kesehatan lingkungan, peningkatan status gizi masyarakat, pemberantasan penyakit menular, pencegahan penyakit tidak menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta pelayanan kesehatan (Notoatmodjo 2012).

Berdasarkan keuntungan dan kerugian media booklet peneliti ingin mengetahui manfaat media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting.

Stunting merupakan suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pada pertumbuhan, yang menyebabkan tinggi badan tidak sesuai dengan usianya. Kondisi ini akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama (Khairani & Pawiliyah, 2020). Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO (*World Health Organization*). Balita

stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal di masa yang akan datang (M. I. Akbar *et al.*, 2023).

Menurut WHO pada tahun 2022, terdapat 148,1 juta, anak di bawah usia 5 tahun yang terlalu pendek dibandingkan usianya (stunting) 45,0 juta, anak terlalu kurus dibandingkan tinggi badannya (*wasting*). Menurut UNICEF Tahun 2019 prevalensi stunting secara global adalah 21,3% (144 juta) anak usia di bawah 5 tahun mengalami stunting (Unicef & WHO, 2020). Sedangkan pada tahun 2020 prevalensi stunting sebanyak 22% (149,2 juta) (Organization, 2021).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia di angka 21,6%. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,4%. Walaupun menurun, angka tersebut masih tinggi, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14% dan standard WHO di bawah 20%.

Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menargetkan prevalensi stunting pada tahun 2023 menurun hingga sebesar 18%, dari tahun sebelumnya sebesar 21,1% (Kemenkes RI, 2022b) Pada Tahun 2023 prevalensi Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,40 dengan jumlah stunting 444 balita, di bandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,90 dengan jumlah 1172 balita terjadi penurunan angka prevalensi stunting sebesar 0,5% (Kemenkes RI, 2022b). Lokus penelitian akan di lakukan kecamatan Pantai Labu Pekan.

Berdasarkan hasil penelitian (Septamarini *et al.*, 2019) mengatakan bahwa ibu dengan pengetahuan yang rendah beresiko 10,2 kali lebih besar anak mengalami Stunting dibandingkan dengan ibu berpengetahuan yang cukup. Kemudian berdasarkan penelitian (Mukaramah & Wahyuni, 2020) mengatakan bahwa Stunting, dipengaruhi beberapa faktor yaitu Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, dan Penghasilan Keluarga. Faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting salah satunya adalah Pengetahuan Ibu. Pengetahuan mengenai Stunting sangatlah diperlukan bagi seorang ibu karena pengetahuan ibu mengenai stunting yang kurang dapat menyebabkan anak beresiko mengalami stunting.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah agar Ibu mendapatkan pengetahuan yang baik sehingga akan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta memastikan anak mendapatkan makanan yang seimbang dan bergizi dalam upaya pencegahan stunting. Berdasarkan kronologi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu Pekan Tahun 2024”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu Pekan Tahun 2024?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang stunting melalui pemberian edukasi media booklet di posyandu anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu Pekan Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu sebelum diberikan Edukasi dengan Media Booklet tentang pencegahan *stunting* pada anak Balita.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu setelah diberikan Edukasi dengan Media Booklet tentang pencegahan *stunting* pada anak Balita.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Anggrek III Wilayah Puskesmas Pantai Labu antara sebelum dan setelah diberikan Edukasi dengan Media Booklet tentang pencegahan *stunting* pada anak Balita.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi informasi metode penyuluhan pencegahan dan mengentaskan permasalahan *stunting* pada anak balita.

- b. Sebagai *evidence based* dalam materi kuliah di bidang kebidanan khususnya terkait upaya pencegahan dan mengentaskan permasalahan *stunting* pada anak balita.
- c. Sebagai bahan penelitian lanjutan dalam upaya pencegahan *stunting*.
- d. Sebagai bahan informasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam menyusun kebijakan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak balita.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dan instansi terkait lainnya dalam menyusun program atau kegiatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak balita.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Medan.

1.5. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian
Eri Kurniasari, Diadjeng Setya Wardani, dkk Tahun 2023	Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Audio Visual dan E-Leafet terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi Covid-19	Quasi Eksperimental	Independent : efektivitas Edukasi Menggunakan Media Audio dan E-Leafet Dependent : Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi Covid-19	Analisis Bivariat
Ni Kadek Brigitta	Efektivitas Edukasi	Quasi Eksperimental	Independent : Efektivitas	Analisis Bivariat

Brillianti, Ida Erni Sipahutar, Nyoman Ribek, Tahun 2022	Stunting dengan Whatsapp Terhadap Pengetahuan Orang Tua Balita Stunting		Edukasi Stunting dengan Whatsapp Independent : Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita Stunting	
Mawar Isndaruwati, Rufaida Nur Fitriana, Gatot Suparmanto, Tahun 2020	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leafet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting.	Quasi Eksperimental	Independent : Pendidikan Kesehatan dengan Media Leafet Dependent : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting	Analisis Bivariat